

DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN MASTITIS PADA IBU MENYUSUI MELALUI PEMANFAATAN BUNGA KAMBOJA MERAH

Siti Choirul Dwi Astuti^{1*}, Nancy Olii², Rahma Dewi Agustini³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Gorontalo, Indonesia
Sitichoirl13@yahoo.co.id

ABSTRAK

Abstrak: Penyakit radang payudara seperti mastitis menjadi penyebab penyapihan dan pemberian ASI tidak sesuai dengan rekomendasi hingga usia 6 bulan. Salah satu desa dengan target capaian ASI eksklusif dibawah target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sehingga diperlukan upaya pencegahan dan penanganan mastitis dengan memanfaatkan bunga kamboja merah. Pemanfaatan bunga kamboja merah diolah menjadi salep. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan budidaya kamboja merah pada petani 5 orang, meningkatkan ketrampilan 6 orang kader dalam memanfaatkan kamboja merah, meningkatkan pengetahuan 5 orang ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga tentang mastitis dan meningkatkan ketrampilan 20 orang ibu menyusui dalam perawatan payudara. Metode pemberian buku budidaya kamboja merah pada petani, pelatihan cara pembuatan salep kamboja merah pada kader, penyuluhan deteksi dini mastitis pada ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan perawatan payudara pada ibu menyusui. Hasilnya peningkatan produktifitas kamboja merah dari 20% menjadi 80%, peningkatan ketrampilan pembuatan salep kamboja merah dari 0% baik menjadi 100% baik, peningkatan pengetahuan deteksi dini mastitis dari 0% baik menjadi 100% baik dan peningkatan ketrampilan perawatan payudara dari 0% baik menjadi 100% baik. Selama 3 bulan dilakukan monitoring kegiatan sekali seminggu. Luaran kegiatan selama monitoring tidak terjadi mastitis pada ibu menyusui.

Kata Kunci: Kamboja Merah: Mastitis: Menyusui.

Abstract: Inflammatory breast diseases such as mastitis are the causes of weaning and breastfeeding not following recommendations until the age of 6 months. One of the villages with a target of achieving exclusive breastfeeding is below the target set by the Ministry of Health, so efforts are needed to prevent and treat mastitis by using red Cambodian flowers. The use of red Cambodian flowers is processed into ointment. The purpose of this activity is to increase the knowledge of red frangipani cultivation in 5 farmers, improve the skills of 6 cadres in utilizing red frangipani, increase the knowledge of 5 mothers of outgoing welfare empowerment about mastitis and improve the skills of 20 breastfeeding mothers in breast care. Methods of giving red frangipani cultivation books to farmers, training on how to make red frangipani ointment to cadres, counselling on early detection of mastitis in mothers, empowerment of family welfare, and breast care for breastfeeding mothers. The results were an increase in red frangipani productivity from 20% to 80%, an increase in red frangipani ointment-making skills from 0% good to 100% good, an increase in mastitis early detection knowledge from 0% good to 100% good and an increase in breast care skills from 0% good to 100% good. For 3 months, activities are monitored once a week. Activity outcomes during monitoring did not occur mastitis in breastfeeding mothers.

Keywords: Cambodian Red: Mastitis: Breastfeeding.



Article History:

Received: 30-08-2024
Revised : 16-09-2024
Accepted: 17-09-2024
Online : 01-10-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Penyakit radang payudara seperti mastitis sering menimpa wanita selama menyusui sehingga menjadi penyebab penyapihan (Beyene et al., 2022). Oleh karena itu, penatalaksanaan yang efisien dari mastitis selama menyusui menjadi kunci untuk memastikan keberhasilan menyusui (Farahnik & Murase, 2016). Mastitis merupakan tahapan peradangan payudara yang disebabkan oleh penyumbatan duktus laktiferus sebagai faktor awal (Liao et al., 2021). Mastitis disertai dengan manifestasi peradangan lokal sistemik yang lebih serius (Alonso et al., 2020).

Mastitis dapat terjadi kapan saja selama menyusui, tetapi kebanyakan terlihat pada 6 minggu pertama pascapersalinan (Alsaleh, 2021). Mastitis dapat menyebabkan rasa tidak nyaman dan nyeri sehingga mempengaruhi kepercayaan ibu dalam menyusui dan menimbulkan kecemasan (Aly et al., 2022). Mastitis juga dapat berkembang menjadi abses jika tidak ditangani dengan segera dan tepat (Bintang et al., 2021). Pencegahan dan penanganan mastitis pada ibu menyusui sangat penting dalam pengelolaan laktasi (DiLauro et al., 2020).

Desa Dutohe Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan cakupan ASI eksklusif 70% jauh dibawah target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan <80% sehingga rekomendasi pemberian ASI untuk bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan belum bisa tercapai (Alsaleh, 2021). Ibu menyusui di Desa Dutohe Barat banyak melakukan penyapihan dini sehingga tidak melakukan ASI eksklusif dengan salah satu faktor penyebabnya banyak ibu menyusui yang mengalami mastitis.

Observasi awal yang dilakukan Desa Dutohe Barat merupakan desa unggulan dengan sistem vertikultur terbesar di Kabupaten Bone Bolango. Mitra pertama meskipun di Desa Dutohe Barat 33,70% bekerja sebagai petani akan tetapi 80% belum memanfaatkan pekarangan untuk menanam tanaman obat keluarga (TOGA). Petani hanya menghasilkan tanaman pokok. Hampir 90 % petani hanya panen 1 kali dalam setahun karena sistem cocok tanam masih bergantung musim dan hanya menanam bahan pangan berupa padi. Kelompok petani berharap bisa mengembangkan lahan yang ada sehingga produktifitas lahannya bisa meningkat dan memanfaatkan lahannya untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada di Desa Dutohe Barat. Mitra kedua kader Desa Dutohe Barat difungsikan untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program peningkatan status kesehatan masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan akan tetapi kader Desa Dutohe Barat belum mempunyai pengetahuan tentang deteksi dini mastitis. Mitra ketiga yaitu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) yang belum mempunyai ketrampilan dalam memanfaatkan tanaman herbal berupa kamboja merah.

Untuk mengatasi masalah seperti masih kurangnya produktifitas tanaman obat keluarga dan kurangnya pemanfaatan lahan oleh petani Desa Dutohe Barat untuk mengatasi masalah kesehatan hanya 20%, masih kurangnya ketrampilan kader dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga (0% baik) dan belum adanya partisipasi kesejahteraan keluarga (PKK) Desa Dutohe Barat dalam pencegahan dan pengendalian mastitis melalui penggunaan salep kamboja merah pada pada ibu menyusui (0% baik). Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan solusi peningkatan pengetahuan produktifitas tanaman obat keluarga berupa kamboja merah melalui pemberian buku, peningkatan ketrampilan kader dalam pemanfaatan bunga kamboja merah untuk pencegahan mastitis melalui melalui pelatihan dan penyuluhan ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) melakukan tentang mastitis dan pendampingan perawatan payudara pada ibu menyusui.

Pengetahuan yang kurang dalam perawatan payudara dan penatalaksanaan yang tidak tepat saat terjadi mastitis sehingga banyak melakukan penyapihan dini. Pada penelitian sebelumnya (Zakaria et al., n.d.) salep kamboja merah (*Plumeria rubra L*) telah terbukti efektif dalam penanganan mastitis pada ibu menyusui sehingga proses laktasi bisa berjalan sesuai dengan anjuran. Ketika satu tindakan terbukti efektif dan mencapai hasil yang baik dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat (Deng et al., 2021).

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat berbasis pada optimalisasi potensi masyarakat agar mampu mendayagunakan dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada tentang pencegahan dan penanganan mastitis pada ibu menyusui melalui penggunaan salep kamboja merah di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango melalui peningkatan produktifitas tanaman obat keluarga berupa kamboja merah, peningkatkan ketrampilan kader dalam pembuatan salep kamboja merah, peningkatkan pengetahuan ibu PKK tentang pencegahan mastitis pada ibu menyusui dan peningkatkan ketrampilan perawatan payudara pada ibu menyusui.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi masalah diatas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 3 kelompok mitra yaitu petani, kader dan ibu PKK di wilayah Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Untuk solusi pertama dalam mencegah dan menangani mastitis melalui peningkatan produktifitas tanaman obat keluarga berupa kamboja merah. Mitra pelaksananya Kepala Desa Dutohe Barat dan mitra sasarannya petani di Dutohe Barat. Intervensi dilakukan dengan pemberian bibit kamboja merah dan buku budidaya bunga kamboja merah untuk kesehatan. Penanggungjawab pelaksanaan kegiatan Kepala Desa Dutohe

Barat. Investasi yang diberikan berupa kebun sehat dengan tanaman kamboja merah yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan salep kamboja merah. Solusi kedua meningkatkan ketrampilan kader dalam pembuatan salep kamboja merah sebanyak 6 orang. Intervensi dilakukan satu kali dalam bentuk pelatihan. Penanggungjawab pelaksanaannya ketua tim. Investasi dalam bentuk salep kamboja merah. Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi praktik langsung menggunakan video dan didampingi secara langsung.

Solusi ketiga meningkatkan pengetahuan ibu PKK tentang pencegahan mastitis pada ibu menyusui. Mitra pelaksana Kepala Puskesmas Kabila dan mitra sasarannya ibu PKK. Intervensi dilakukan satu kali dalam bentuk penyuluhan. Penanggungjawab pelaksanaannya ketua tim. Investasi dalam bentuk leaflet tentang mastitis. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif menggunakan media visual berupa powerpoint dan leaflet tentang pencegahan dan deteksi dini mastitis ibu menyusui. Evaluasi peningkatan pengetahuan ibu PKK dilakukan dengan melakukan pretest untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dasar kader dalam mengetahui tentang pencegahan mastitis dan penanganannya sebelum penyuluh kemudian melakukan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu PKK setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang sama seperti saat pretest. Peningkatan pengetahuan ibu PKK tentang mastitis diharapkan meningkat dari 0% baik menjadi 100% baik.

Solusi keempat meningkatkan ketrampilan perawatan payudara pada ibu menyusui. Mitra pelaksana bidan Desa Dutohe Barat dan mitra sasarannya ibu menyusui. Intervensi dilakukan satu kali dalam bentuk pendampingan pelatihan. Penanggungjawab pelaksanaannya ketua tim. Investasi dalam bentuk ketrampilan. Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi praktik langsung menggunakan video dan didampingi secara langsung. Evaluasi penilaian peningkatan ketrampilan ibu menyusui dilakukan menggunakan ceklist sebelum melihat video dan demonstrasi kemudian setelah melihat video dan demonstrasi dilakukan penilaian kembali menggunakan ceklist perawatan payudara. Peningkatan ketrampilan ibu menyusui tentang perawatan payudara diharapkan meningkat dari 0% baik menjadi 100% baik. Mitra pelaksana bidan desa Puskesmas Kabila berkontribusi menjadi narasumber dalam pelatihan ketrampilan perawatan payudara pada ibu menyusui. tentang pencegahan mastitis pada ibu menyusui. Keberlanjutan dalam kegiatan ini ibu diharapkan ibu menyusui dapat melakukan perawatan payudara untuk mencegah mastitis dan melancarkan ASI.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk Peningkatan produktifitas tanaman obat berupa kamboja merah dilakukan melalui pemberian buku budidaya dan manfaat kamboja merah untuk kesehatan serta pemberian bibit bunga kamboja merah, peningkatan ketrampilan kader dalam pembuatan salep kamboja merah dilakukan melalui pelatihan pembuatan salep, peningkatan pengetahuan ibu PKK tentang pencegahan *mastitis* dilakukan melalui penyuluhan, peningkatan ketrampilan perawatan payudara dan pendampingan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu menyusui dilakukan melalui kunjungan rumah. Kegiatan dilakukan di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila dari tanggal 26 April 2024 s.d 30 Agustus 2024. Kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu upaya dalam mencegah mastitis pada ibu menyusui.

1. Pemberian Buku Budidaya Bunga Kamboja Merah

Buku tentang budidaya dan manfaat kamboja merah merupakan karya yang ditulis oleh tim yang merupakan dosen dari jurusan kebidanan. Buku yang diberikan sudah terdaftar di perpustakaan nasional dan sudah mendapatkan nomor ISBN 978-623-462-575-2. Materi buku terdiri dari pengenalan bunga kamboja merah, budidaya kamboja merah, manfaat bunga kamboja merah dan pengolahan bunga kamboja merah. Dibandingkan dengan menonton televisi, membaca buku dapat mempengaruhi perubahan perilaku adaptif (Marszałek & Burczyński, 2024). Penelitian sebelumnya juga menyebutkan orang yang membaca buku lebih memahami lingkungan dan memperlihatkan perilaku sosial yang lebih positif (Parlak et al., 2024). Petani di Desa Dutohe Barat belum memanfaatkan lahan untuk menanam tanaman obat berupa bunga kamboja merah disebabkan kurangnya wawasan tentang budidaya kamboja merah untuk itu dengan pemberian buku tentang budidaya kamboja merah mampu meningkatkan wawasan Li & Bus (2023) sehingga pengetahuan petani tentang budidaya kamboja merah meningkat dari 20% baik menjadi 80%. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara periodik dengan melibatkan Kepala Desa Dutohe Barat dengan melihat peningkatan produktifitas tanaman obat keluarga berupa kamboja. Peningkatan produktifitas kamboja merah dilihat dari jumlah petani yang memanfaatkan lahan untuk tanaman obat. Produksi kamboja merah akan berbunga setiap 40-60 hari sekali sehingga produktifitas kamboja merah bisa dilihat setelah 1-2 bulan setelah ditanam.

Mitra pelaksanaan dalam kegiatan ini Kepala Desa Dutohe Barat, berkontribusi memberikan dukungan dan pelaksana monitoring evaluasi keberlanjutan pengabdian masyarakat program pengembangan desa mitra. Keberlanjutan dalam kegiatan ini Kepala Desa diharapkan dapat memobilisasi dan memotivasi petani untuk meningkatkan produksi kamboja merah yang digunakan dalam pembuatan salep kamboja merah sehingga dapat digunakan untuk mencegah mastitis pada ibu menyusui. Berikut

dokumentasi kegiatan pemberian buku budidaya dan manfaat kamboja merah, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian Buku Budidaya dan Manfaat Kamboja Merah

2. Pelatihan Pemanfaatan Bunga Kamboja Merah

Persiapan yang dilakukan sebelum pelatihan mempersiapkan alat dan bahan meliputi kamboja merah, *cera alba*, *cetil alcohol*, *vaselin album*, *lanolin anhydrous*, *propyl paraben* (nipasol), *methyl paraben* (nipagin), *methanol*, *aquadest* dan *oleum*. Mitra pelaksana Kepala Desa Dutohe Barat dan mitra sasarannya kader sebanyak 5 orang. Intervensi dilakukan satu kali dalam bentuk pelatihan (Chen et al., 2024). Penanggungjawab pelaksanaannya ketua tim. Investasi dalam bentuk salep kamboja merah. Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi praktik langsung menggunakan video dan didampingi secara langsung (Parlak et al., 2024). Evaluasi peningkatan ketrampilan kader dilakukan dengan melakukan penilaian menggunakan ceklist sebelum melihat video dan demonstrasi kemudian setelah melihat video dan demonstrasi dilakukan penilaian kembali (Zhang et al., 2024) menggunakan ceklist pembuatan salep. Peningkatan ketrampilan kader tentang pembuatan salep meningkat dari 0% baik menjadi 100% baik. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan melihat hasil karya kader dalam pembuatan produk salep kulit dan melakukan evaluasi terhadap respon kader tentang manfaat kegiatan dan kualitas salep. Mitra pelaksana Kepala Desa Dutohe Barat berkontribusi menjadi memberikan izin, menyediakan tempat pelatihan dan memobilisasi sasaran mitra untuk mengikuti kegiatan. Keberlanjutan dalam kegiatan ini Kepala Desa diharapkan dapat memobilisasi dan memotivasi kader dalam pembuatan salep kamboja merah sehingga dapat digunakan untuk mencegah mastitis pada ibu menyusui. Evaluasi peningkatan ketrampilan kader dilakukan dengan melakukan penilaian menggunakan ceklist sebelum melihat video dan demonstrasi kemudian setelah melihat video dan demonstrasi dilakukan penilaian kembali menggunakan ceklist pembuatan salep, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Pemanfaatan Bunga Kamboja Merah

3. Penyuluhan Pencegahan Mastitis pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Persiapan dilakukan dengan membuat leaflet dan *power point* pengetahuan tentang pencegahan mastitis pada ibu menyusui. Mitra pelaksana Kepala Puskesmas Kabila dan mitra sasarannya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Intervensi penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dilakukan minimal satu kali (Otsuka et al., 2023). Penanggungjawab pelaksanaannya ketua tim. Investasi dalam bentuk leaflet tentang mastitis. Penyuluhan menggunakan media visual berupa *powerpoint* dan leaflet dilakukan melalui ceramah interaktif dapat mencegah dan meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini mastitis ibu menyusui (Salhia et al., 2023), seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyuluhan Pencegahan Mastitis

Evaluasi peningkatan pengetahuan ibu pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dilakukan dengan melakukan pretest untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dasar kader dalam mengetahui tentang pencegahan mastitis (Salhia et al., 2023), kemudian melakukan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu (Otsuka et al., 2023), pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang sama seperti saat pretest (Zou et al., 2023). Peningkatan pengetahuan ibu pemberdayaan dan kesejahteraan

keluarga tentang mastitis diharapkan meningkat dari 0% baik menjadi 100% baik. Mitra pelaksana Kepala Puskesmas Kabila berkontribusi melakukan sosialisasi dan pendampingan pada ibu menyusui tentang pencegahan mastitis.

4. Pendampingan Perawatan Payudara pada Ibu Menyusui

Mitra pelaksana bidan Desa Dutohe Barat dan mitra sasarannya ibu menyusui. Intervensi dilakukan satu kali dalam bentuk pelatihan. Penanggungjawab pelaksanaannya ketua tim. Investasi dalam bentuk ketrampilan. Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi praktik langsung menggunakan video dan didampingi secara langsung (Moon & Jung, 2024). Mitra pelaksana bidan desa Puskesmas Kabila dalam pelatihan ketrampilan perawatan payudara pada ibu menyusui. Keberlanjutan dalam kegiatan ini ibu diharapkan ibu menyusui dapat melakukan perawatan payudara untuk mencegah mastitis dan melancarkan ASI (Estupiñán et al., 2024). Intervensi dilakukan selama 3 bulan dalam bentuk pendampingan. Investasi tercapainya peningkatan target capaian ASI eksklusif dilakukan melalui metode kunjungan rumah menggunakan lembar monitoring, adapun penanggungjawab pelaksanaannya adalah ketua tim.

Evaluasi penilaian peningkatan ketrampilan ibu menyusui dilakukan menggunakan ceklist sebelum melihat video dan demonstrasi kemudian setelah melihat video dan demonstrasi dilakukan penilaian kembali menggunakan ceklist perawatan payudara (Lima et al., 2023). Peningkatan ketrampilan ibu menyusui tentang perawatan payudara meningkat dari 0% baik menjadi 100% baik. Evaluasi pendampingan keberhasilan ASI eksklusif dan sosialisasi penggunaan salep kamboja merah pada ibu menyusui dilakukan menggunakan lembar monitoring, logbook kegiatan, pengumpulan data kegiatan, analisis hasil kegiatan, monitoring evaluasi target luaran dan laporan kegiatan (Deter, 2023).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah selesai dilakukan didapatkan ibu menyusui yang didampingi di Desa Dutohe Barat selama kegiatan tidak ada yang mengalami mastitis setelah menggunakan salep kamboja merah. Selain itu juga terjadi peningkatan pengetahuan petani tentang budidaya kamboja merah dari 20% baik menjadi 80% baik yang diukur menggunakan kuesioner pengetahuan budidaya kamboja merah dan diberikan buku tentang budidaya kamboja merah. Terjadi peningkatan keterampilan kader sebagai mentor dan *role model* dalam masyarakat dalam pembuatan salep kamboja merah untuk penanganan mastitis pada ibu menyusui dari 0% baik sebelum pelatihan menjadi 100% baik setelah pelatihan yang diukur menggunakan ceklist pembuatan salep. Ibu PKK juga mengalami peningkatan pengetahuan ibu PKK tentang pencegahan dan deteksi dini mastitis pada ibu

menyusui dari 0% baik sebelum penyuluhan menjadi 100% baik setelah penyuluhan. Peningkatan ketrampilan perawatan payudara pada ibu menyusui juga mengalami peningkatan dari 0% baik menjadi 100% baik setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan. Ketrampilan diukur menggunakan ceklist perawatan payudara. Kegiatan pengabdian ini dinilai sangat berguna untuk untuk mencegah mastitis dan meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya kegiatan tetap dilanjutkan dibawah monitoring kepala desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Gorontalo yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan, sehingga program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Terima kasih juga kepada bidan desa Dutohe Barat dan ayahanda (kepala desa) Dutohe Barat yang telah bersedia membantu koordinasi dan mobilisasi peserta sehingga acara bisa berlangsung sesuai dengan rencana

DAFTAR RUJUKAN

- Alonso, C., Collini, I., Carrer, V., Barba, C., Martí, M., & Coderch, L. (2020). Permeation kinetics of active drugs through lanolin-based artificial membranes. *Colloids and Surfaces B: Biointerfaces*, *192*(January), 111024. <https://doi.org/10.1016/j.colsurfb.2020.111024>
- Alsaleh, N. (2021). Assertive clinical practice in managing patients with idiopathic granulomatous mastitis: Review of literature. *Annals of Medicine and Surgery*, *70*(June), 102792. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102792>
- Aly, S. S., Cornuy, C., Mella, A., Ulloa, F., & Pereira, R. (2022). First test-day postcalving risk factors for clinical mastitis in southern Chile dairy farms : A retrospective cohort study. *Journal of Dairy Science*. <https://doi.org/10.3168/jds.2021-21302>
- Beyene, G. M., Azale, T., Gelaye, K. A., & Ayele, T. A. (2022). Effect of antenatal depression on the initiation of breastfeeding in South Gondar zone, Northwest Ethiopia: A population-based prospective cohort study. *Heliyon*, *8*(1), e08759. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08759>
- Bintang, A. K., Santosa, I., Goysal, Y., Akbar, M., & Aulina, S. (2021). Relationship between sleep quality and pain intensity in patients with chronic low back pain. *Medicina Clinica Practica*, *4*, 100208. <https://doi.org/10.1016/j.mcpsp.2021.100208>
- Chen, L., Yan, R., Xie, L., Zhang, Z., Zhang, W., & Wang, H. (2024). Maturation-specific enhancements in lower extremity explosive strength following plyometric training in adolescent soccer players: A systematic review and meta-analysis. *Heliyon*, *10*(12), e33063. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33063>
- Deng, Y., Lin, Y., Yang, L., Liang, Q., Fu, B., Li, H., Zhang, H., & Liu, Y. (2021). A comparison of maternal fear of childbirth, labor pain intensity and intrapartum analgesic consumption between primiparas and multiparas: A cross-sectional study. *International Journal of Nursing Sciences*, *8*(4), 380–387. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2021.09.003>
- Deter, M. (2023). *Journal of Behavioral and Experimental Economics Selection , socialization , and risk preferences in the finance industry : Longitudinal evidence for German finance professionals*. *106*(June).

- <https://doi.org/10.1016/j.socec.2023.102071>
- DiLauro, S., Russell, J., McCrindle, B. W., Tomlinson, C., Unger, S., & O'Connor, D. L. (2020). Growth of cardiac infants with post-surgical chylothorax can be supported using modified fat breast milk with proactive nutrient-enrichment and advancement feeding protocols; an open-label trial. *Clinical Nutrition ESPEN*, *38*, 19–27. <https://doi.org/10.1016/j.clnesp.2020.05.001>
- Estupiñán, M., Mesa, F. De, Phdc, P. R., Marcu, A., Ream, E., & Whitaker, K. L. (2024). Jo ur na l P re f. *European Journal of Oncology Nursing*, 102648. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2024.102648>
- Farahnik, B., & Murase, J. E. (2019). Antibiotic safety considerations in methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* postpartum mastitis. *Journal of the American Academy of Dermatology*, *75*(4), e149. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2016.04.042>
- Li, X., & Bus, A. G. (2023). Efficacy of digital picture book enhancements grounded in multimedia learning principles: Dependent on age? *Learning and Instruction*, *85*(August 2021), 101749. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101749>
- Liao, M.-F., Hsu, J.-L., Fung, H.-C., Kuo, H.-C., Chu, C.-C., Chang, H.-S., Lyu, R.-K., & Ro, L.-S. (2021). The correlation of small fiber neuropathy with pain intensity and age in patients with Fabry's disease: A cross sectional study within a large Taiwanese family. *Biomedical Journal*, *May*, 2–9. <https://doi.org/10.1016/j.bj.2021.04.011>
- Lima, R. De, Pereira, S., Casa, D. C., & Oliveira, E. De. (2023). Critical Perspectives on Accounting Sexist academic socialization and feminist resistance : (de) constructing women ' s (dis) placement in Brazilian accounting academia. *Critical Perspectives on Accounting*, *xxxx*, 102600. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2023.102600>
- Marszałek, A., & Burczyński, T. (2024). Modeling of limit order book data with ordered fuzzy numbers. *Applied Soft Computing*, *158*(March), 111555. <https://doi.org/10.1016/j.asoc.2024.111555>
- Moon, S., & Jung, S. (2024). Heliyon Comparing the effects of patient safety education using design thinking and case based learning on nursing students' competence and professional socialization : A quasi-experimental design. *Heliyon*, *10*(9), e29942. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29942>
- Otsuka, H., Fujiwara, S., & Takano, A. (2023). Changes in suicide-related indices at a student counseling center at a Japanese University before and after COVID-19. *Asian Journal of Psychiatry*, *81*(March 2020), 103462. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2023.103462>
- Parlak, D., Yildiz, M. E., & Yilmaz, N. (2024). The relationship between shari'ah convergence and market-to-book value: A case study of firms in Islamic countries. *Borsa Istanbul Review*, *24*(2), 398–405. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.02.001>
- Salhia, H., Mutlaq, A., Alshaiban, A., Alsaleh, A., Alzahrani, R., & Alshennawi, M. (2023). Patterns in counselling services provided at Saudi Ministry of Health medication counselling clinics – Reasons for referrals and subjects discussed: A cross-sectional study. *Saudi Pharmaceutical Journal*, *31*(7), 1157–1166. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2023.05.005>
- Zakaria, R., Choirul, S., Astuti, D., Agustini, R. D., & Damiti, A. (n.d.). *Mastitis Pain In Postpartum Mothers Using Plumeria Rubra L Ointment*.
- Zhang, L., Zhou, L., Gong, W., Jiang, G., Bao, D., Manor, B., & Zhou, J. (2024). The effects of six weeks of combined balance and plyometric training on postural control performance in elite badminton players: A pilot randomized, controlled study. *Heliyon*, *10*(14), e34080. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34080>

Zou, G., Smith, E. J., Zou, L., Qiu, S. F., & Shu, D. (2023). A rank-based approach to design and analysis of pretest-posttest randomized trials, with application to COVID-19 ordinal scale data. *Contemporary Clinical Trials*, 126(January), 107085. <https://doi.org/10.1016/j.cct.2023.107085>